

## TEKS ANEKDOT

B.INDONESIA  
KELAS X

HAHA..

HAHA..

HAHA..



KELAS :

NAMA KELOMPOK :

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 10 Muaro Jambi

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas X

Materi : Teks Anekdote

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

| Kompetensi Dasar                                      | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot | 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot<br>3.6.1 Mengenal pola penyajian teks anekdot<br>3.6.3 Menganalisis kebahasaan teks anekdot |

### Tugas

#### A. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote

##### MENGAMATI/ MEMBANGUN KONTEKS

Tugas pertama Anda adalah membaca teks Anekdote yang telah dibagikan berikut!

### Lembar Kerja Siswa

Judul Anekdote :

Nama Anggota Kelompok :

**Tabel Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote**

| No.                      | Aspek Analisis | Hasil Analisis |
|--------------------------|----------------|----------------|
| <b>Struktur Anekdote</b> |                |                |
| 1                        | Abstrak        |                |
| 2                        | Orientasi      |                |
| 3                        | Krisis         |                |
| 4                        | Reaksi         |                |
| 5                        | Koda           |                |

Aspek Kebahasaan Teks Anekdote

|   |                                                                     |  |
|---|---------------------------------------------------------------------|--|
| 1 | Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu                         |  |
| 2 | Kalimat retorik (kalimat pernyataan yang tidak membutuhkan jawaban) |  |
| 3 | Penggunaan kata kerja aksi                                          |  |
| 4 | Penggunaan kalimat perintah                                         |  |
| 5 | Penggunaan kalimat seru                                             |  |

### Teks Anekdote 1

#### Pejabat Mancing Ikan

Di tengah senja, seorang pejabat korup memancing di sungai. Saking asyiknya memancing, si pejabat tidak sadar air sungainya meluap. Banjir!

Si pejabat hanyut dan tidak sadarkan diri. Begitu bangun, dia sudah berada di rumah warga. Betapa beruntungnya dia karena ada orang yang menyelamatkannya. Merasa utang budi, si pejabat ingin berterima kasih kepada warga yang telah menolongnya.

“Kamu tahu tidak saya siapa?” tanya pejabat ke laki-laki di sana.

“Tidak. Tetapi, wajah Bapak sepertinya tidak asing.” Si laki-laki berusaha mengingat. “Memangnya Bapak siapa?”

“Aku ini pejabat negara.”

Si laki-laki akhirnya ingat. Orang ini pernah ia tonton di salah satu acara televisi.

“Karena sudah menolongku, kamu boleh minta apa saja. Katakan saja keinginanmu.”

“Wuu.... benar, Pak Pejabat?”

Si pejabat mengangguk. “Ya, ya, ya. Pasti akan kupenuhi.”

“Kalau begitu, tolong Bapak jangan bilang ke siapapun bahwa saya yang menolong Bapak!”

## Teks Anekdot 2

### Peringkat Korupsi Dunia

Peringkat Korupsi Dunia Tahun 2003 dan 2004, China ditetapkan oleh para peneliti dan para aktivis antikorupsi menjadi negara paling korup di dunia disusul kemudian Inonesia, India, Brasil, dan Peru. Tahun 2005, China masih menduduki tempat teratas dan disusul oleh India, Brasil, Peru, dan Filipina. Atas hasil penelitian itu, ketika Konferensi Asia Afrika Amerika di Taman Mini, seorang pejabat/delegasi China menyatakan keheranannya kepada seorang pejabat Indonesia yang menemuinya bersama beberapa pejabat negaranegara itu. Delegasi China "Hai Pak Pejabat, sepertinya korupsi di Indonesia hampir menyamai di negara kami, tapi kok negara Anda bisa keluar dari lima besar, apakah sudah ada gerakan anti korupsi besar besaran di pemerintahan Anda?". Delegasi India, Brasil, Peru, dan Filipina, "Iya nih kita juga terkejut mendengar itu, bagaimana bisa?". Dengan senyum ramah dan nada ceria sang pejabat Indonesia menjawab, "Ooo.... mudah saja, itu semua gampang diatur". Delegasi China, "Caranya bagaimana?". Pejabat Indonesia, "Caranya, siapkan uang sepantasnya dan berikan pada para peneliti itu dengan permintaan supaya negara saya diturunkan dari peringkat lima besar". Delegasi China, "Ooo.....hebat! Itu baru namanya koruptor hebat... masuk akal... hasil penelitian pun bisa dikorupsi"